

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan seluruh temuan data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, mengenai Manajemen Sarana Dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan sarana dan prasarana dilaksanakan secara sistematis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan nyata madrasah. Proses ini diawali dengan kegiatan identifikasi dan analisis kebutuhan yang melibatkan berbagai pihak, seperti kepala madrasah, wakil sarpras, guru, dan tenaga kependidikan. Perencanaan juga mempertimbangkan evaluasi kondisi sebelumnya, ketersediaan anggaran, serta skala prioritas pengadaan. Dengan demikian, perencanaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi strategi penting dalam menunjang kualitas pembelajaran.

Pemanfaatan sarana dan prasarana telah dilakukan secara optimal, efektif, dan sesuai fungsi, serta terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penggunaan fasilitas dilakukan secara terjadwal, baik secara individu maupun kolektif, disertai dengan pengawasan yang ketat melalui penanggung jawab masing-masing fasilitas. Selain mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif dan inovatif, pemanfaatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik seperti disiplin dan tanggung jawab.

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, meliputi pemeliharaan rutin, berkala (preventif), dan darurat.

Kegiatan ini melibatkan seluruh warga madrasah, baik guru maupun peserta didik, sehingga tidak hanya menjaga kelayakan fasilitas, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab. Setiap kerusakan ditangani secara cepat dan terkoordinasi berdasarkan tingkat urgensi dan ketersediaan anggaran, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan optimal.

Inventarisasi sarana dan prasarana dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan melalui pencatatan, pengkodean, dan pelaporan yang melibatkan seluruh unit kerja. Data inventaris tidak hanya berfungsi sebagai administrasi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel menunjukkan bahwa inventarisasi telah berfungsi sebagai instrumen manajerial yang mendukung efektivitas pengelolaan sarana prasarana.

Secara keseluruhan, manajemen sarana dan prasarana di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri telah dilaksanakan secara terpadu, sistematis, dan berkelanjutan melalui fungsi perencanaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi. Pengelolaan yang baik ini terbukti mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik di MIS Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan, baik secara teori maupun praktis. Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa

manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan evaluasi harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini memberikan penguatan terhadap teori yang menyatakan bahwa sarana prasarana tidak hanya berperan sebagai pelengkap, tetapi sebagai faktor strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan berkualitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks manajemen sarana prasarana berbasis kebutuhan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan sarana prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Sekolah perlu memastikan bahwa setiap tahapan manajemen sarana prasarana dilaksanakan secara optimal, mulai dari perencanaan yang berbasis kebutuhan hingga evaluasi yang berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan dana yang menjadi kendala dalam realisasi perencanaan menunjukkan pentingnya inovasi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan strategi alternatif dalam pemenuhan sarana prasarana, seperti menjalin kemitraan, memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, serta meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disini peneliti memiliki beberapa saran serta harapan untuk beberapa pihak:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepada bapak kepala madrasah, diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi manajemen sarana prasarana, khususnya dalam aspek realisasi perencanaan. Perlu adanya strategi pengelolaan anggaran yang lebih inovatif, seperti menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, komite sekolah, maupun lembaga lain guna mengatasi keterbatasan dana. Selain itu, penguatan perencanaan jangka panjang berbasis skala prioritas juga perlu terus dikembangkan agar kebutuhan sarana prasarana dapat terpenuhi secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Bagi Wakil Kepala Bagian Sarana Prasarna

Pengelola sarana prasarana diharapkan dapat meningkatkan sistem administrasi, inventarisasi, serta pengawasan penggunaan fasilitas secara lebih sistematis dan berbasis data. Selain itu, perlu dilakukan inovasi dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sarana prasarana agar fasilitas yang ada tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung pembelajaran.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan sarana prasarana, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Kreativitas dan inovasi guru dalam mengintegrasikan fasilitas pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif,

efektif, dan menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat turut berperan aktif dalam menjaga dan memanfaatkan sarana prasarana secara bijak dan bertanggung jawab. Kesadaran dalam merawat fasilitas sekolah akan membantu menjaga keberlanjutan penggunaan sarana prasarana serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman.